

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-Eksprerimental*, sedangkan pendekatan penelitiannya yaitu pendekatan kuantitatif. Sugiyono mengatakan kuantitaif adalah metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Sugiyono menyatakan, bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Diharapkan tujuan tercapai dengan menggunakan desain ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh media *flipchart* terhadap keaktifan dan minat belajar dalam materi klasifikasi makhluk hidup sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *flipchart*.<sup>2</sup>

Perlakuan pada desain ini diawali dengan pemberian pretest sebelum treatment media *flipchart* dan diakhiri memberikan posttest sesudah treatment penerapan *flipchart*. Di bawah ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.<sup>3</sup>

#### Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

$$O_1 \times O_2$$

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013). Hlm. 3

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm.124

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 110-111

Keterangan:

$O_1$  : Hasil pretest

$O_2$  : Hasil posttest

X : Perlakuan yang diterapkan menggunakan media *flipchart*

Kegiatan awal yang dilakukan adalah menentukan sampel yang akan digunakan sebagai subjek penelitian, dalam perencanaan ini ada dua kelompok yang sengaja dipilih. Tahap kedua adalah melakukan pre-test berbasis angket untuk memastikan kondisi awal sebelum merawat pasien dengan media pembelajaran flipchart. Tahap ketiga memberikan treatment pembelajaran dengan bahan pembelajaran flipchart. Pada tahap akhir dilakukan post-test berbasis angket juga untuk menilai tingkat keaktifan dan minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan media pembelajaran flipchart. Tujuan penggunaan bahan pembelajaran flipchart adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap partisipasi dan minat siswa dalam pembelajaran tentang klasifikasi makhluk hidup di kelas VII MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di MTs NU Nahdlatul Athfal yang beralamatkan Desa Puyoh, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Proses penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari pengajuan judul penelitian, rancangan penelitian, perencanaan penyusunan proposal, observasi, menentukan dan menyusun instrument, pengumpulan data sebagai kegiatan inti penelitian, pengolahan dan analisis data. Penelitian mulai dilakukan pada bulan Agustus 2022- November 2023

## **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi dari penelitian ini berarti seluruh peserta didik yang ada di kelas VII MTs NU Nahdlatul Athfal yang berjumlah 33 siswa (terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas VIIA berjumlah 17 orang dan kelas VII B berjumlah 16 orang).
2. Sampel merupakan bagian kecil dari perwakilan populasi yang diteliti. Biasa disebut juga sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika jumlah populasinya terlalu banyak, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah keseluruhan populasi,

sedangkan untuk populasi dengan jumlah sedikit sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sampel pengambilan data penelitian. Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi hanya 33 siswa maka 30 siswa dari populasi dijadikan sampel dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Hal ini digunakan bila jumlah populasi relative kecil 30 hingga kurang dari 30 responden.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan pengambilan 30 siswa karena ada pertimbangan tertentu yang dilakukan secara sengaja sesuai dengan karakteristik siswa ataupun dengan level kecerdasannya. Jadi, sampel diambil tidak secara acak melainkan ditentukan sendiri oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Pengambilan sampel yang dipertimbangkan dengan cermat dapat memberikan informasi yang lebih mendalam dan relevan terkait dengan variabel yang ingin diuji dalam penelitian tersebut.

## **D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Desain Variabel**

Arikunto menjelaskan variabel sebagai subjek fokus penelitian atau objek penelitian. Variabel menjadi faktor pembeda pada penelitian. Variabel-variabel yang akan diteliti dipilih terlebih dahulu oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Variabel penelitian merupakan hal yang membedakan satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel dalam variabel penelitian ini ada dua, sebagai berikut.<sup>5</sup>

#### **a. Variabel Bebas (X)**

suatu kondisi yang diciptakan oleh pelaku eksperimen untuk membedakan fenomena yang diamati ialah variabel . Variabel bebas juga dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Halaman. 124

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006). Hlm. 118

adalah penggunaan *flipchart* sebagai media pembelajaran.<sup>6</sup>

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah kondisi yang berubah ketika pelaku eksperimen mengubah variabelnya. variabel terikat dapat pula dikatakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan dan minat belajar siswa kelas VII MTs NU Nahdlatul Athfal yang diperoleh setelah proses pembelajaran dengan menggunakan *flipchart* sebagai media pembelajaran.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu penjabaran atau penguraian yang spesifik dan jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam konteks ini, definisi operasional untuk keaktifan dan minat belajar siswa kelas VII melalui penggunaan media *flipchart* pada materi klasifikasi makhluk hidup dapat dirumuskan sebagai berikut:

### a. Media *Flipchart*

*Flipchart* adalah lembaran kertas berbentuk kalender atau album yang ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kemudian disusun lalu diikat pada bagian atasnya Lembaran kertas tersebut dapat digunakan sebagai media atau alat bantu belajar mengajar, atau dapat juga digunakan sebagai pengganti papan tulis jika pembelajaran berlangsung di luar kelas. Diharapkan dengan menggunakan *flipchart*, siswa menjadi terlibat dan tertarik mempelajari IPA khususnya materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

### b. Keaktifan belajar

Segala kegiatan yang memakai tenaga (fisik) maupun kemampuan berpikir (non-fisik) siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif adalah Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan. Keaktifan siswa dalam penelitian ini

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010).

adalah keaktifan siswa kelas VII MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh setelah menggunakan media *flipchart*. Keaktifan siswa juga dapat diamati dalam partisipasi siswa saat pembelajaran, keseriusan dalam setiap aktivitas, dan fokus belajar siswa. Dengan indikator sebagai berikut.

- 1) Partisipasi mengambil bagian secara aktif dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.
- 2) Terlibat dalam proses pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada teman sekelas atau kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan yang dihadapi.
- 4) Berusaha mendapatkan berbagai informasi yang relevan untuk memecahkan masalah.
- 5) Berdiskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman.
- 6) Mengevaluasi kemampuan diri dan hasil yang dicapai.
- 7) Melatih diri dalam menyelesaikan soal atau masalah, termasuk mengerjakan soal-soal sejenis.
- 8) Menggunakan kesempatan atau menerapkan apa yang telah dipelajari dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan yang dihadapi<sup>7</sup>

**c. Minat belajar**

Minat belajar menggunakan media Flipchart dapat diketahui melalui penilaian terhadap keinginan dan ketertarikan siswa dalam memahami dunia biologi melalui penggunaan Flipchart. Ini mencakup harapan dan cita-cita siswa untuk lebih mendalam dalam pemahaman klasifikasi makhluk hidup serta dorongan dari lingkungan sekitar yang mendukung penggunaan media Flipchart dalam pembelajaran. Dengan indikator sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung :Sinar Baru Algensido Offset, 2010), halaman 61.

- 1) Mengalami kegembiraan terhadap proses pembelajaran.
- 2) Fokus dan konsentrasi pada kegiatan pembelajaran.
- 3) Memiliki niat dan antusiasme untuk belajar.
- 4) Motivasi internal siswa untuk lebih aktif dan tidak pasif dalam proses pembelajaran.
- 5) Berupaya mewujudkan keinginan dalam belajar<sup>8</sup>

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Arikunto suharsimi menjelaskan validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan suatu tingkatan kevalidan dan keshahihan suatu instrument. Validitas suatu instrument berkaitan dengan untuk apa instrument itu dibuat. Untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrument, dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut *product moment pearson* dengan rumus sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

N = banyaknya subjek (peserta yang diujikan)

x = skor tiap butir item

y = skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika" *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* Vol. 4 (2019).

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006).

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja, 2009)



Selanjutnya, koefisien korelasi yang diperoleh diinterpretasikan kedalam klasifikasi koefisien validitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kriteria Validitas**

No.	Korelasi Koefisien	Interprestasi
1.	$0,800 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
2.	$0,600 \leq r_{xy} \leq 0,800$	Validitas tinggi
3.	$0,400 \leq r_{xy} \leq 0,600$	Validitas sedang
4.	$0,200 \leq r_{xy} \leq 0,400$	Validitas rendah
5.	$0,000 \leq r_{xy} \leq 0,200$	Validitas sangat rendah

Perlu adanya tes uji coba (*Try Out*) terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu angket. Dengan cara demikian angket dicobakan kepada siswa kelas VII diluar sampel penelitian. Maka penelitian mengambil ujicoba angket di MTs NU Nahdlatul Athfal. Pengujicobaan validitas intrumen angket di ujikan kepada 30 responden dan terdiri dari 20 item pernyataan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 18 Oktober 2023. Dengan hasil yang telah diperhitungkan seperti tabel berikut:

Kriterianya adalah suatu instrument dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\% < 0,05$ . Adapun hasil dari uji validitas instrument yang dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS 29 sebagai berikut:<sup>11</sup>

**Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa Melalui IBM SPSS 29**

No.	$r_{hitung}$	Sign-2 tailed	Nilai	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,758	<0,001	0,05	0,514	Valid
2.	0,890	<0,001	0,05	0,514	Valid
3.	0,797	<0,001	0,05	0,514	Valid
4.	0,842	<0,001	0,05	0,514	Valid
5.	0,786	<0,001	0,05	0,514	Valid
6.	0,549	0,012	0,05	0,514	Valid
7.	0,736	<0,001	0,05	0,514	Valid
8.	0,648	0,002	0,05	0,514	Valid

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

9.	0,748	<0,001	0,05	0,514	Valid
10.	0,763	<0,001	0,05	0,514	Valid
11.	0,736	<0,001	0,05	0,514	Valid
12.	0,792	<0,001	0,05	0,514	Valid
13.	0,759	<0,001	0,05	0,514	Valid
14.	0,717	<0,001	0,05	0,514	Valid
15.	0,910	<0,001	0,05	0,514	Valid
16.	0,519	0,019	0,05	0,514	Valid
17.	0,814	<0,001	0,05	0,514	Valid
18.	0,836	<0,001	0,05	0,514	Valid
19.	0,682	<0,001	0,05	0,514	Valid
20.	0,810	<0,001	0,05	0,514	Valid

Berdasarkan uji coba instrument yang dilakukan yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 30 siswa kelas VII MTs NU Nahdlatul Athfal, maka peneliti mendapatkan hasil dari variable angket keaktifan yaitu dari 20 item pertanyaan pada angket didapatkan hasil keseluruhan item dinyatakan valid.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa Melalui IBM SPSS 29**

No.	$r_{hitung}$	Sign-2 tailed	Nilai	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,877	<0,001	0,05	0,514	Valid
2.	0,932	<0,001	0,05	0,514	Valid
3.	0,893	<0,001	0,05	0,514	Valid
4.	0,825	<0,001	0,05	0,514	Valid
5.	0,804	<0,001	0,05	0,514	Valid
6.	0,801	<0,001	0,05	0,514	Valid
7.	0,595	0,006	0,05	0,514	Valid
8.	0,923	<0,001	0,05	0,514	Valid
9.	0,806	<0,001	0,05	0,514	Valid
10.	0,784	<0,001	0,05	0,514	Valid
11.	0,804	<0,001	0,05	0,514	Valid
12.	0,822	<0,001	0,05	0,514	Valid
13.	0,668	0,001	0,05	0,514	Valid
14.	0,814	<0,001	0,05	0,514	Valid
15.	0,804	<0,001	0,05	0,514	Valid
16.	0,948	<0,001	0,05	0,514	Valid



17.	0,665	0,001	0,05	0,514	Valid
18.	0,882	<0,001	0,05	0,514	Valid
19.	0,751	<0,001	0,05	0,514	Valid
20.	0,869	<0,001	0,05	0,514	Valid

Berdasarkan uji coba instrument yang dilakukan yang dilakukan dengan menyebar angket kepada 30 siswa kelas VII MTs NU Nahdlatul Athfal, maka peneliti mendapatkan hasil dari variable angket minat belajar yaitu dari 20 item pertanyaan dinyatakan keseluruhan item dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah etepatan perangkat dalam memperkirakan apa yang diperkirakan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengukuran akan tetap sama terlepas dari bagaimana alat tersebut digunakan. Zainal Arifin menjelaskan reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

Ghozali menegaskan bahwa reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengevaluasi suatu kuesioner sebagai indikator suatu konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah dijawab secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi hasil perkiraan jajak pendapat yang digunakan berulang kali. Oleh karena itu, jawaban responden terhadap pertanyaan harus dinyatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten (tidak boleh acak).<sup>13</sup>

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut ini:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} + \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

<sup>12</sup> Zainal Arifin, "Evaluasi Pembelajaran" (Bandung: PT. Remaja, 2009)

<sup>13</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25" (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018). Hlm. 45

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas

$k$  = banyaknya butir soal/item

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = jumlah varian skor tiap butir soal

$S_t^2$  = varian skor total

Adapun rumus untuk menghitung varian total dan varian item, yaitu:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} + \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} + \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

$JK_i$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = jumlah kuadrat subjek

$\sum x_t^2$  = jumlah skor tiap item

$(\sum x_t)^2$  = jumlah skor kuadrat tiap item

$n$  = jumlah responden<sup>14</sup>

Koefisien reliabilitas yang diperoleh diinterpretasikan kedalam klasifikasi koefisien reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Interpretasi Reliabilitas**

Besar Nilai r	Interprestasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Tahap pengujian uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha cronbach* dengan menggunakan aplikasi software IBM SPSS 29. Berikut hasil uji reliabilitas instrument keaktifan belajar siswa, dan minat belajar siswa.

<sup>14</sup> Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)” (Bandung: Alfabeta, 2011).

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliability Keaktifan Belajar Siswa Melalui IBM SPSS 29**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.958	20

Berdasarkan dari tabel diatas ini, nilai *cronbach's Alpha* dalam pengujian Reliability Statistics sebesar 0,851. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument pernyataan pada angket keaktifan belajar siswa klasifikasi koefisiennya termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliability Minat Belajar Siswa Melalui IBM SPSS 29**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.971	20

Berdasarkan dari tabel diatas ini, nilai *cronbach's Alpha* dalam pengujian Reliability Statistics sebesar 0,971. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument pernyataan pada angket minat belajar siswa klasifikasi koefisiennya termasuk dalam kategori “sangat tinggi”..

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini pada kegiatan penelitian sangatlah penting sebab berhubungan dengan ketersediaan informasi yang diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian, sehingga tujuan yang diambil dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu dalam penelitian, metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengambilan data berupa angket atau kuesioner yang dibagikan pada siswa untuk mengisi angket tersebut yang sesuai dengan apa yang mereka rasakan pada saat pembelajaran melalui *flipchart*. Dan juga wawancara terkait permasalahan kepada murid dan guru mata pelajaran IPA.

### 1. Metode angket (Kuesioner)

Pengumpulan suatu data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet adalah Kuesioner atau angket. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Kuesioner ini ditujukan kepada

siswa MTs NU Nahdlatul Athfal untuk mengetahui persepsi responden (siswa MTs NU Nahdlatul Athfal) tentang keaktifan dan minat belajar mereka pada mata pelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup. Angket atau kuesioner yang digunakan ada 3 jenis angket, yaitu angket mengenai keaktifan siswa, minat belajar siswa, serta angket setelah menggunakan *flipchart*.<sup>15</sup>

## 2. Metode wawancara

Menurut Usman dan Akbar wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya.<sup>16</sup>

Wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran IPA dan juga murid kelas VIII MTs NU Nahdlatul Athfal, sebagai pendukung metode kuesioner dalam pengumpulan data, apabila metode kuesioner kurang mendalam sehingga dengan metode wawancara akan memperoleh informasi lebih mendalam dari informan tentang permasalahan agar sebagai pemacu dalam kuesioner.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif. Dengan perhitungan rumus uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Sebelum masuk kedalam uji prasyarat Normalitas dan homogenitas, ada baiknya dengan tahapan penelitian, yaitu memberikan tes awal (*pre-test*) kepada sampel penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa, memberikan perlakuan (*treatment*) kepada sampel penelitian dengan menggunakan media *flipchart*, dan memberikan tes akhir (*post-test*) kepada sampel penelitian untuk mengetahui pengaruh keaktifan dan minat belajar dari media *flipchart*.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung : ALFABETA, 2008), hal. 142

<sup>16</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "Metodologi Penelitian Sosial" (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 55

### 1. Uji Normal Gain (*N Gain*)

Gain adalah selisih antara nilai pretest dan posttes, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berikut rumus uji Normal Gain:

$$g = \frac{\text{skor posttes} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Dengan kategorisasi perolehan yang ditunjukkan pada tabel berikut ini. Lihat tabel 3.3.

**Tabel 3. 7 Kategorisasi N Gain**

g tinggi	$(\langle g \rangle) > 0,70$
g sedang	$0,70 > (\langle g \rangle) > 0,30$
g rendah	$0,30 > (\langle g \rangle) < 0,30$

### 2. Uji Normalitas Angket

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Karena keadaan informasi yang biasa beredar diperlukan untuk mencari uji-t yang dapat digunakan. Pengelolaan data uji normalitas menggunakan Uji Shapiro-Wilk dan program SPSS Versi 29 for Windows: pilih view data (data yang akan diuji), pilih analisis, pilih statistik deskriptif, pilih explore, pilih plot, periksa normalitas plot dengan uji, pilih lanjutkan, lalu klik OK. memanfaatkan uji normalitas Shapiro-Wilk untuk pengambilan keputusan seperti gambar di bawah ini.

- a. Jika  $H_0$  data berdistribusi normal ditolak dengan nilai Sig.  $< 0,05$ . Hal ini berarti data hasil berasal dari pre test dan tidak berdistribusi normal.
- b. Jika  $H_0$  diterima dengan nilai Sig.  $> 0,05$ . Hal ini berarti data sampel berasal dari pre test berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas Angket

Untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan menggunakan Uji homogenitas. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan rumus uji *Levene*. Menurut Agus Irianto, uji *Levene* menggunakan *analysis of variance* satu arah. Data ditransformasikan dengan jalan mencari selisih masing-masing dari skor dengan rata-rata kelompoknya.

#### 4. Uji hipotesis

Sugiyono menjelaskan paired sampel t-Test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk menganalisis keefektifan perlakuan, ditandai dengan perbedaan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data, peneliti menggunakan software IBM SPSS versi 29.<sup>17</sup>

Adapun hipotesis yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

- a. Jika Nilai Sig. < 0,05 maka  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak. Maka tidak ada pengaruh signifikan penggunaan media *flipchart* terhadap keaktifan dan minat belajar siswa kelas VII MTs NU Nahdlatul Athfal.
- b. Jika Nilai Sig. > 0,05 maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Maka adanya pengaruh signifikan penggunaan media *flipchart* terhadap keaktifan dan minat belajar siswa kelas VII MTs NU Nahdlatul Athfal.

#### 5. Pengolahan atau analisis deskriptif angket respon siswa

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan informasi adalah dengan memanfaatkan lembar Survei. Lembar angket respon yang nantinya akan diberikan kepada siswa kelas VII digunakan sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Teknik yang dikenal sebagai analisis deskriptif dapat digunakan untuk mengolah data numerik. Rumus yang digunakan untuk menganalisis skor total penilaian dalam bentuk persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

P = Presentase Skor Penilaian

f = Nilai yang diperoleh

n = Nilai maksimal yang diharapkan (Ernawati, 2017)

Untuk melihat kriteria interpretasi kemenarikan peserta didik, dapat di lihat pada tabel 3.4

---

<sup>17</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d (Bandung: ALFABETA, 2019). Hlm. 138



## 6. Tabel 3. 8 Interpretasi Angket

Penilaian	Kriteria Interpretasi
$81\% \leq p \leq 100\%$	Sangat menarik
$61\% \leq p \leq 80\%$	Menarik
$41\% \leq p \leq 60\%$	Kurang menarik
$21\% \leq p \leq 40\%$	Tidak menarik
$0\% \leq p \leq 20\%$	Sangat tidak menarik

## 7. Analisis Data Hasil Angket Respon siswa

Penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner respon siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan mereka sekaligus sebagai dasar untuk mengetahui kepraktisan *flipchart* yang telah dikembangkan. Angket ini terdiri atas lima pilihan jawaban dengan kategori penilaian pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.15. Skala Penilaian Angket Respon**

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun langkah-langkah untuk mendapatkan hasil analisis angket respon siswa adalah dengan Rumus menghitung rerata skor dibawah ini.

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

### Keterangan:

$\bar{x}$  : rerata skor instrument

n : banyak butir pertanyaan

$x_i$  : skor pada butir pertanyaan ke-i